

DAFTAR ISI

	Halaman
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kerangka Teoritis dan Kerangka Konseptual.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	12
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Dasar Pertimbangan Hakim.....	14
B. Tindak Pidana Korupsi.....	17
1. Pengertian Tindak Pidana.....	17
2. Pengertian Tindak Pidana Korupsi.....	18
C. Pengertian dan Macam-Macam Putusan Pengadilan.....	23
1. Putusan Sela.....	23
a. Menyatakan Keberatan (Eksepsi) Diterima.....	25
b. Menyatakan Keberatan (Eksepsi) Tidak Dapat Diterima.....	25
2. Putusan Akhir.....	26
a. Putusan Bebas (<i>Vrijspraak</i>).....	26
b. Putusan Pelepasan Dari Segala Tuntutan Hukum (<i>Onslaag Van Alle Recht Vervolging</i>).....	27
c. Putusan Pemidanaan.....	27
D. Tata Cara Pengajuan Banding dan Kasasi.....	28
1. Tata Cara Pengajuan Banding.....	28
2. Tata Cara Pengajuan Kasasi.....	29
E. Teori Keadilan Substantif.....	31

III.METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan Masalah.....	35
B. Jenis dan Sumber Data.....	36
C. Penelitian Narasumber.....	37
D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	38
E. Analisis Data.....	39
IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Karakteristik Narasumber.....	40
B. Gambaran Umum Putusan.....	42
C. Dasar Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Putusan Terhadap Perkara Tindak Pidana Korupsi (Studi Putusan MA No. 253 K/Pid.Sus/2012 dan Putusan PN No. 304/Pid.Sus/2011/PN.TK).....	46
D. Putusan Mahkamah Agung RI Perkara No. 253 K/Pid.Sus/2012 Mencerminkan Rasa Keadilan Secara Substantif.....	65
V. PENUTUP.....	72
A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA